

## ABSTRAK

Era otonomi daerah sekarang, pembangunan ekonomi daerah sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan di seluruh bidang, sektor, dan sub-sektor secara terprogram. Pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan dipengaruhi oleh keunggulan komparatif, spesialisasi regional, dan potensi ekonomi suatu daerah. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara peningkatan jumlah dan jenis peluang kerja. Pemberdayaan Industri Kecil Dan Menengah (IKM) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan peluang kerja yang dapat melibatkan banyak tenaga kerja dan mengidentifikasi sektor-sektor yang kompetitif di wilayah tersebut guna meningkatkan pembangunan ekonomi daerah. Kabupaten Boyolali memiliki pertumbuhan IKM yang relatif baik, akan tetapi belum adanya pemetaan sektor basis pada IKM tersebut. Sehingga ini dapat mengakibatkan kurang optimalnya tenaga kerja yang tersedia dan hasil produksinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan IKM yang berpotensi untuk menyerap tenaga kerja lebih banyak di Kabupaten Boyolali. Metode *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk mengidentifikasi jenis IKM basis dan non-basis dengan menggunakan data tenaga kerja IKM di Kabupaten Boyolali. Perhitungan LQ menunjukkan bahwa setiap IKM memiliki beragam sektor basis. Analisis ini menghasilkan data pemetaan basis IKM yang dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan di IKM secara lebih terarah sehingga akan terjadi penyerapan tenaga kerja.

**Kata Kunci:** basis, IKM, *location quotient*, penyerapan tenaga kerja

## **ABSTRACT**

*In the current era of regional autonomy, regional economic development should be conducted sustainably across all fields, sectors, and sub-sectors in a programmed manner. Sustainable regional economic development is influenced by comparative advantages, regional specialization, and the economic potential of a particular area. The primary objective of regional economic development is to enhance the well-being of the community through an increase in the quantity and variety of job opportunities. Empowering Small and Medium Enterprises (SMEs) is one way to boost employment opportunities, involving a significant workforce and identifying competitive sectors in the region to enhance regional economic development. Boyolali Regency has shown relatively good growth in SMEs; however, there is a lack of mapping for basic sectors within these SMEs. This absence may lead to suboptimal utilization of available labor and production outcomes. Therefore, this research aims to identify and map SMEs with the potential to absorb more labor in Boyolali Regency. The Location Quotient (LQ) method is utilized to identify basic and non-basic types of SMEs using labor data from SMEs in Boyolali Regency. LQ calculations demonstrate that each SME has various basic sectors. This analysis produces mapping data of basic SMEs that can be used as a reference for more targeted development in SMEs, leading to increased job absorption.*

**Keywords:** *basic, SME, location quotient, employment*